## **BAB V**

## KESIMPULAN DAN SARAN

## 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Gambaran Karakteristik Ibu Hamil penderita HIV, Sifilis dan Hepatitis B di Kota Jambi tahun 2021 yang dilaksanakan di seluruh Puskesmas di Kota Jambi dengan total sampel sebanyak 99 sampel, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- Berdasarkan data yang didapat, terdapat 8 Ibu Hamil dengan HIV, 22 Ibu Hamil dengan Sifilis dan 69 Ibu Hamil dengan HIV dari 12.182 Ibu Hamil di Kota Jambi tahun 2021.
- 2. Berdasarkan karakteristik Ibu Hamil dengan HIV, didapat bahwa usia terbanyak adalah pada kelompok usia 20-35 tahum, pekerjaan terbanyak yaitu IRT, pendidikan terakhir terbanyak adalah setara Menengah (SMA/MA, SMK/MAK), berdasarkan kecamatan tempat tinggal yang terbanyak didapat kecamatan Alam Barajo dan Jambi Timur, berdasarkan riwayat gravida yang terbanyak adalah Multigravida, berdasarkan riwayat paritas yang terbanyak adalah Primipara, dan berdasarkan riwayat abortus yang terbanyak yaitu A0 (nol) atau ibu hamil yang tidak memiliki riwayat abortus.
- 3. Berdasarkan karakteristik Ibu Hamil dengan Sifilis, didapat bahwa usia terbanyak adalah pada kelompok usia 20-35 tahum, pekerjaan terbanyak yaitu IRT, pendidikan terakhir terbanyak adalah setara Menengah (SMA/MA, SMK/MAK), berdasarkan kecamatan tempat tinggal yang terbanyak didapat kecamatan Kota Baru, berdasarkan riwayat gravida yang terbanyak adalah Multigravida, berdasarkan riwayat paritas yang terbanyak adalah Nullipara, dan berdasarkan riwayat abortus yang terbanyak yaitu A0 (nol) atau ibu hamil yang tidak memiliki riwayat abortus.
- 4. Berdasarkan karakteristik Ibu Hamil dengan Hepatitis B, didapat bahwa usia terbanyak adalah pada kelompok usia 20-35 tahum, pekerjaan terbanyak

yaitu IRT, pendidikan terakhir terbanyak adalah setara Menengah (SMA/MA, SMK/MAK), berdasarkan kecamatan tempat tinggal yang terbanyak didapat kecamatan Alam Barajo, berdasarkan riwayat gravida yang terbanyak adalah Multigravida, berdasarkan riwayat paritas yang terbanyak adalah Primipara, dan berdasarkan riwayat abortus yang terbanyak yaitu A0 (nol) atau ibu hamil yang tidak memiliki riwayat abortus.

## 5.2 Saran

Adapun saran yang bisa diberikan peneliti berkaitan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Hasil penelitian ini dapat menjadi pembanding bagi penelitian selanjutnya dalam hal mengetahui gambaran karakteristik Ibu Hamil penderita HIV, Sifilis dan Hepatitis B dan melakukan penelitian dengan menambahkan variable-variabel lain, serta di tahun yang berbeda.
- 2. Bagi Ibu Hamil untuk dapat memanfaatkan program Tripel Eliminasi sejak melakukan kunjungan pertama ANC untuk menghindari status HIV, Sifilis dan Hepatitis B pada diri sendiri dan juga calon bayi yang akan dilahirkan. Selain itu, adanya penyampaian data sosiodemografi ibu hamil secara jujur dan terbuka supaya diperoleh pencegahan yang lebih efektif terhadap penularan penyakit tsb.
- 3. Bagi Puskesmas, diharapkan lebih lengkap dan merinci dalam melakukan pendataan, mengedukasi Ibu Hamil yang datang ke Puskesmas dan meningkatkan *awareness* tentang penyakit menular yang dapat ditularkan dari Ibu ke bayi.
- 4. Bagi Dinas Kesehatan, diharapkan lebih gencar dalam melakukan upaya preventif dan meningkatkan juga upaya promotif kepada seluruh masyarakat pentingnya melakukan screening untuk mencegah, dengan mengedukasi dan menginformasikan kepada masyarakat tentang penularan pengetahuan dan bahayanya dari penyakit tsb.